

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini merupakan upaya untuk menggambarkan data-data kebahasaan yang digunakan pada majalah *Surili*.

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini merupakan usaha strategi kerja dalam menganalisis objek penelitian berdasarkan rumusan masalah yang akan dipecahkan, yaitu aspek proses bentuk lingual, pembentukan, makna, tingkat kodifikasi istilah bidang kehutanan pada majalah *Surili*, dan respons pembaca.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati istilah bidang kehutanan yang digunakan pegawai dinas kehutanan Jawa Barat.

2) Teknik Studi Pustaka

Teknik ini dilaksanakan dengan cara membaca dan mencatat istilah bidang kehutanan yang terdapat pada majalah *Surili* dan dijadikan korpus penelitian.

3) Teknik Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Kamus bahasa Inggris-Indonesia*, *Kamus Linguistik Umum*, dan *Glosarium Perhutanan* sebagai penunjang makna istilah bidang kehutanan.

4) Teknik Angket

Teknik angket bertujuan untuk mengetahui respons pembaca (pegawai dinas kehutanan) terhadap penggunaan istilah kehutanan pada majalah *Surili*. Dalam pelaksanaannya, teknik angket dilakukan dengan cara menyebarkan angket berisi sejumlah pertanyaan berkenaan dengan pemahaman dan penggunaan istilah kehutanan pada majalah *Surili* yang disebarakan kepada 15 orang responden.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam karakteristik istilah bidang kehutanan pada majalah *Surili* ini merupakan alat yang digunakan pada saat pengumpulan dan pengolahan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Kartu Data

Kartu data digunakan untuk menganalisis data istilah bidang kehutanan dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data istilah kehutanan yang telah dideskripsikan. Adapun format kartu data adalah sebagai berikut.

FORMAT KARTU DATA	
1. NOMOR KARTU:	diisi data yang berupa kalimat yang mengandung istilah bidang kehuatanan pada majalah <i>Surili</i> . Data ini berupa pengodean istilah bidang kehutanan, seperti sumber data, waktu pengambilan data, halaman, paragraf, dan kalimat.
2. DATA:	istilah bidang kehutanan pada majalah <i>Surili</i> .
3. ANALISIS DATA	
1) BENTUK LINGUAL:	memberikan analisis data berupa aspek bentuk istilah bidang kehutanan
2) PROSES PEMBENTUKAN:	memberikan analisis data berupa aspek proses pembentukan istilah bidang kehutanan
3) MAKNA:	memberikan analisis data berupa aspek makna istilah bidang kehutanan
4) Kodifikasi:	memberikan analisis data berupa aspek tingkat kodifikasi istilah bidang kehutanan

2) Model Analisis Kartu Data

1. 067	Pengelolaan lahan hutan dan <i>illegal logging</i> di semua kawasan hutan dapat dihentikan. [001, MS, VOL. 53/ 2010].
2. <i>illegal logging</i>	

3. Analisis Data:
1) Bentuk: Data <i>illegal logging</i> merupakan data yang berbentuk frasa
2) Makna: Data di atas memiliki makna penebangan batang kayu secara tidak resmi.
3) Proses Pembentukan: Data <i>illegal logging</i> mengalami proses penyerapan melalui pemerjemahan langsung berdasarkan penyesuaian bentuk dan makna.
4) Pengodifikasian: Dalam penyerapannya istilah tersebut belum dikodifikasi.
4. Pembahasan
Data <i>illegal logging</i> merupakan data yang berbentuk kata+frasa. Data <i>illegal logging</i> mengalami proses penyerapan melalui penerjemahan langsung berdasarkan penyesuaian bentuk dan makna. Dalam penyerapannya istilah tersebut sudah mengalami kodifikasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi pembalakan liar.

3) Angket

Untuk menjawab rumusan masalah respons pembaca terhadap istilah kehutanan pada majalah *Surili*, peneliti menggunakan metode angket. Responden dalam penelitian ini adalah pembaca majalah *Surili*. Tujuan penggunaan metode angket adalah untuk mengetahui keterpahaman dan sikap pembaca terhadap penggunaan istilah kehutanan pada majalah *Surili*.

Angket Respons Pembaca

1. Saya mohon dengan ikhlas kepada bapak/ibu/saudara bersedia menjadi responden dengan jujur. Survei ini adalah survei anonim, sehingga Anda tidak perlu mencantumkan nama.
2. Tujuan survei ini adalah mengetahui tingkat keterpahaman dan sikap pembaca terhadap penggunaan istilah kehutanan di majalah *Surili*.

Karakteristik Istilah Bidang Kehutanan pada Majalah *SURILI*

Pangkat/Golongan :

Tempat Tinggal : Desa/Kota/Perbatasan *Coret yang bukan jawaban

Petunjuk:

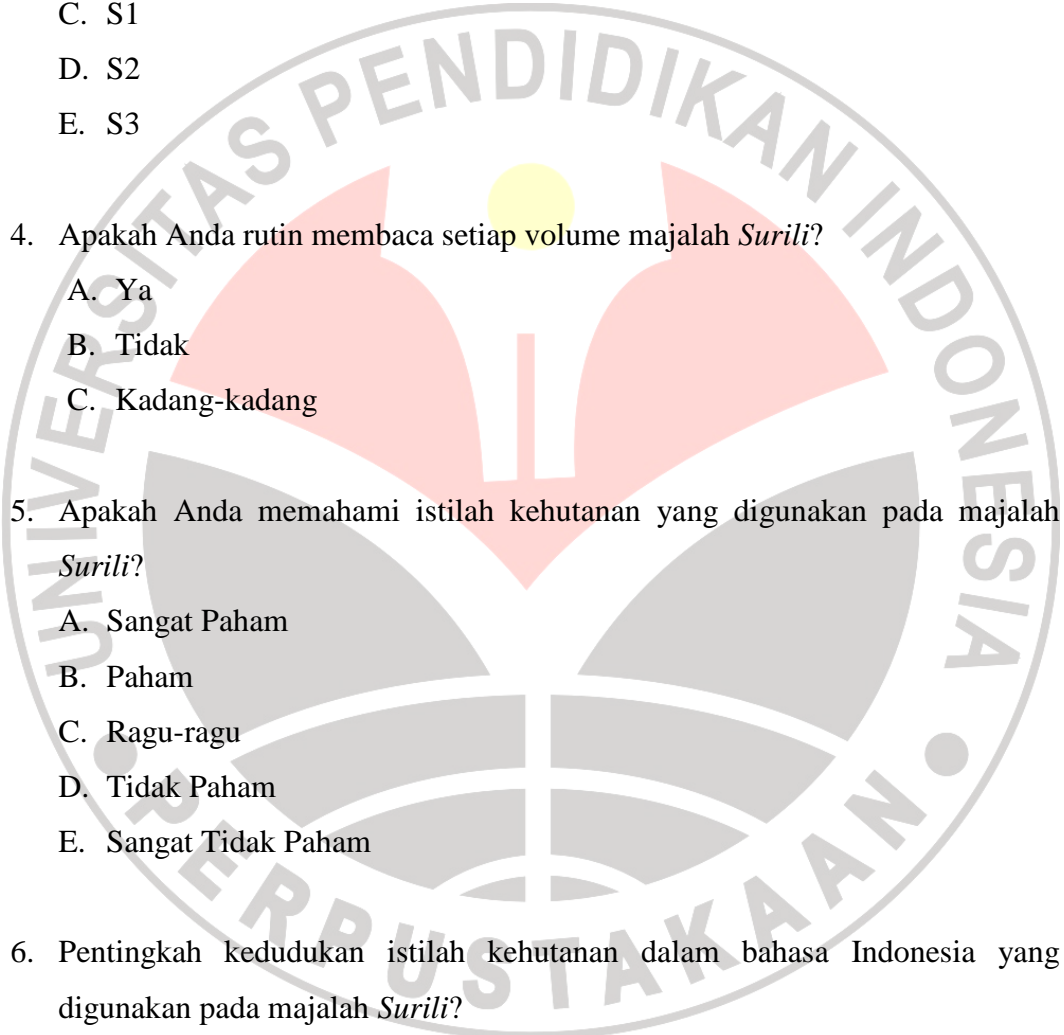
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.
- Pilih kata-kata mana yang lebih sering diucapkan/dipakai dalam menyebutkan istilah kehutanan.
- Berilah tanda *checklist* (√) pada kata-kata yang dipilih.
- Angket ini diserahkan kembali setelah Anda selesai.

1. Apa jenis kelamin Anda?

- A. Laki-laki
- B. Perempuan

2. Berapa usia Anda?

- A. 25-29 tahun
- B. 30-34 tahun
- C. 35-39 tahun

- D. 40-44 tahun
- E. >45 tahun
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
- A. SLTA
- B. D3
- C. S1
- D. S2
- E. S3
4. Apakah Anda rutin membaca setiap volume majalah *Surili*?
- A. Ya
- B. Tidak
- C. Kadang-kadang
5. Apakah Anda memahami istilah kehutanan yang digunakan pada majalah *Surili*?
- A. Sangat Paham
- B. Paham
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Paham
- E. Sangat Tidak Paham
6. Pentingkah kedudukan istilah kehutanan dalam bahasa Indonesia yang digunakan pada majalah *Surili*?
- A. Sangat Penting
- B. Penting
- C. Biasa saja
- D. Tidak Penting
- E. Sangat Tidak Penting
- 

7. Istilah mana yang lebih sering Anda gunakan?

- A. *Illegal logging*
- B. Pembalakan liar
- C. Tebang cuci mangkok

8. Istilah mana yang lebih sering Anda gunakan?

- A. Tahura
- B. THR
- C. Taman Hutan Raya

Terima kasih atas kesediaan Anda menjadi responden penelitian ini semoga Allah Swt membalas amal dan budi baik Anda. *Amin.*

4.4 Teknik Analisis Data

Terdapat empat tahap pelaksanaan yang dilalui dalam penelitian ini, yakni pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data. Pengumpulan data dikhususkan pada istilah bidang kehutanan pada majalah *Surili*. Data dikumpulkan dengan cara membaca dan mencatat istilah bidang kehutanan pada majalah *Surili* periode tahun 2006-2010 dan diambil secara acak.

Setelah terkumpul, data diolah berdasarkan teori seluk beluk bentuk istilah dan proses pembentukan istilah bidang kehutanan. Tahap berikutnya, data dianalisis berdasarkan pendekatan yang terdapat dalam *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, teori morfologi, sintaksis, dan semantik. Dalam tahap ini, data diklasifikasikan sesuai dengan teori yang digunakan.

4.5 Sumber Data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini yaitu teks di majalah *Surili* dalam bahasa Indonesia. Adapun sumber data istilah dalam penelitian ini yaitu majalah *Surili*, rincian sumber data istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. *Surili* Volume 39/2006.
2. *Surili* Volume 40/2006.
3. *Surili* Volume 42/2007.
4. *Surili* Volume 50/2009.
5. *Surili* Volume 52/2010.
6. *Surili* Volume 53/2010.

Korpus dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung istilah yang berkaitan dengan bidang kehutanan dalam bahasa Indonesia, baik yang masih menggunakan istilah asing maupun menggunakan kata serapan.

Majalah *Surili* dijadikan sumber data karena majalah tersebut merupakan majalah yang resmi diterbitkan oleh Dinas Kehutanan yang khusus didedarkan hanya di Dinas Kehutanan.